

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *THINK-ALOUD* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS V SD NEGERI
106813 AMPLAS**

Thara Melanie¹, Try Wahyu Purnomo², Eva Betty Simanjuntak³, Dody Feliks
Pandimun Ambarita⁴, Masta Marselina Sembiring⁵

¹PGSD FIP Universitas Negeri Medan

¹ tharamelanie@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Think-Aloud strategy on the reading comprehension skills of fifth grade students of Amplas State Elementary School 106813. This study uses quantitative research with a quasi-experimental research method and the research design used is a pretest - posttest control group design. The subjects of this study were 46 students consisting of two classes, each class consisting of 23 students, namely class Vb as the experimental class receiving learning using the Think-Aloud strategy and class Va as the control class using conventional strategies. The instruments used were multiple-choice questions for the pretest and posttest that had been validated. The research instrument tests used were validity tests, reliability tests, difficulty level tests, and different question data tests. The data analysis techniques used were normality testing, homogeneity testing, and an Independent Sample T-Test. The results showed that the average posttest score for the experimental class was 78 with a standard deviation of 7.482, while the score for the control class was 68. The results of the prerequisite analysis test indicated that the data were normally distributed and homogeneous. Based on the results of the Independent Sample T-Test, the calculated t-value was 4.260 with a df of 44 and a 2-tailed significance value of 0.000. Since the 2-tailed significance value of $0.000 < 0.05$, H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of the use of the Think-Aloud strategy on the reading comprehension skills of fifth-grade students at Amplas Elementary School 106813. The Think-Aloud strategy is effectively used by teachers to improve students' reading comprehension skills.

Keywords: *Think-Aloud Strategy, Reading Comprehension Skills, Indonesian*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Think Aloud* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 106813 Amplas. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dan desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest - posttest control group design*. Subjek penelitian ini 46 peserta didik terdiri dari dua kelas masing-masing kelas terdiri dari 23 peserta didik, yaitu kelas Vb sebagai kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think-Aloud* dan kelas Va sebagai kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda untuk pretest dan posttest yang telah divalidasi. Uji instrumen penelitian yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji data beda soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan Independent Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 78 dengan standar deviasi 7,482, sedangkan kelas kontrol sebesar 68. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test diperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,260 dengan *df* = 44 dan nilai signifikansi Sig. 2-tailed sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 2-tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Think Aloud* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 106813 Amplas. Strategi *Think Aloud* efektif digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Kata Kunci: Strategi *Think-Aloud*, Keterampilan membaca pemahaman, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan dasar yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (BJ, 2023). Keempat keterampilan ini

berfungsi sebagai dasar bagi peserta didik untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Almadiliana dkk., 2021).

Berdasarkan empat keterampilan dasar dalam keterampilan membaca di atas, keterampilan membaca merupakan salah satu aspek berbahasa yang sangat penting dikuasai seseorang. Melalui kegiatan membaca peserta

didik akan memperoleh banyak informasi baru yang dapat menambah pengetahuan. Membaca dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi seseorang dalam bentuk lisan maupun tulisan. Melalui proses membaca segala informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh. Aktivitas membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik, karena sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui kegiatan ini. Dengan membaca, peserta didik dapat menyerap informasi dan menjelajahi berbagai wawasan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Membaca dipahami sebagai suatu proses berpikir aktif yang melibatkan upaya untuk memperoleh, memahami, menganalisis, dan merefleksikan teks multimodal yang saling terhubung, sehingga membentuk bagian integral dari keterampilan berbahasa.

Keterampilan membaca pemahaman merujuk pada kemampuan seseorang dalam menafsirkan dan mengolah pesan yang ada dalam teks yang dibaca (Dewi dkk., 2021). Dengan membaca yang efektif dan tepat, peserta didik diharapkan dapat menyerap inti dari bacaan dan mendapatkan manfaat

dari proses membaca tersebut. Keterampilan membaca yang efektif mencakup pengenalan terhadap huruf, kata, dan kalimat, serta pemahaman terhadap isi bacaan

Menurut Somadoyo (dalam Nuraini, 2023) seseorang dapat dianggap memiliki pemahaman bacaan yang baik apabila mampu: 1) Memahami makna kata serta ungkapan yang digunakan oleh penulis, 2) Memahami makna yang disampaikan dengan cara langsung maupun tidak langsung, dan 3) Menarik kesimpulan dari isi bacaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik perlu memiliki daya ingat yang kuat agar dapat menyimpan informasi yang mereka baca dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Oleh karena itu, keterampilan ini menjadi hal yang sangat diperlukan oleh peserta didik sekolah dasar. Keterampilan membaca pemahaman yang baik akan sangat mendukung peserta didik dalam belajar dengan lebih efektif. Pengembangan keterampilan ini di Sekolah Dasar tidak terlepas dari peran guru. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran

untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Sejalan dengan pentingnya keterampilan membaca pemahaman, masih banyak ditemukan permasalahan atau problematika pada peserta didik dalam memperoleh keterampilan membaca pemahaman. Indonesia masih tercatat dalam kategori rendah dalam hal pemahaman membaca. Berdasarkan sejumlah penelitian dan survei internasional, seperti *Program for Student Assessment* (PISA) tahun 2022, menunjukkan bahwa skor kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih berada pada level rendah (Harahap dkk., 2022).

Hal ini juga terjadi di SD Negeri 106813 Amplas dimana guru menggunakan strategi yang kurang bervariasi dan bersifat tradisional. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwasannya guru sudah menyiapkan segala perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, hanya saja proses pembelajaran masih belum berjalan secara optimal dikarenakan guru belum sepenuhnya membimbing peserta didik, sehingga masih

terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami bacaan dalam materi yang diajarkan. Begitu juga dengan hasil wawancara di SD Negeri 106813 Amplas terkait dengan keterampilan membaca pemahaman, diketahui bahwa proses pembelajaran saat ini belum berjalan secara optimal. Peserta didik mengalami kesulitan pada saat memahami bacaan pada teks. Peserta didik bisa membaca teks tersebut namun tidak bisa dengan sepenuhnya memahami isi teks dari yang mereka baca, hal tersebut dikarenakan guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu yang dimana guru lebih berperan aktif selama proses pembelajaran.

Kondisi ini menyebabkan peserta didik bosan, dan mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik serta kurangnya dorongan untuk berpartisipasi aktif dan berpikir kritis selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami isi bacaan teks secara menyeluruh dan mengidentifikasi struktur teks seperti menentukan ide pokok, hubungan antar kalimat, kurangnya kemampuan

menganalisis informasi yang tertulis maupun lisan sehingga peserta didik sulit menarik kesimpulan dan memahami makna bacaan isi teks. Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas diketahui bahwa dilihat dari tes hasil belajarnya mengenai keterampilan membaca pemahaman belum semua peserta didik dinyatakan tuntas.

Tabel 1 Rata-rata Nilai UH Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 106813 Amplas

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	>70	8	32%
2.	=70	2	8%
3.	<70	15	60%
Total Jumlah		25	100%

(Sumber: Guru kelas V SD Negeri 106813 Amplas)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai ulangan harian peserta didik kelas Vb pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya terhadap aspek keterampilan membaca pemahaman, dapat disimpulkan bahwa pencapaian belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai yang diperoleh peserta didik yaitu dari 25 peserta didik hanya 32% yang mencapai ketuntasan KKTP (Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 70, dan 60% peserta didik memperoleh nilai <70 atau tidak tuntas. Hasil belajar Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan strategi pembelajaran yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran. Strategi yang digunakan masih bersifat tradisional, dengan hanya guru yang lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dari pada peserta didik itu sendiri tanpa variasi lainnya, sehingga peserta didik bosan dan mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik serta kurangnya dorongan untuk berpartisipasi aktif dan berpikir kritis selama proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik tersebut, maka diperlukan strategi yang inovatif dan efektif dalam mengajarkan keterampilan membaca pemahaman, salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah strategi *Think-Aloud*. Strategi *Think-Aloud* adalah strategi pengajaran di mana guru atau pendidik menjelaskan proses berpikir yang terjadi saat membaca. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), *Think-Aloud*

adalah strategi yang melibatkan pembaca untuk membunyikan apa yang ada dalam pikiran mereka saat berusaha memahami teks, menyelesaikan masalah, atau menjawab pertanyaan terkait teks. Strategi ini dapat membantu peserta didik memantau alur berpikir mereka dan meningkatkan pemahaman membaca secara keseluruhan. Dengan cara ini, peserta didik dapat lebih memahami bagaimana cara memahami teks, mengidentifikasi informasi penting, serta membuat inferensi dari bacaan. Dalam hal ini, strategi *Think-Aloud* dapat menjadi alat yang efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Strategi *Think-Aloud* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 106813 Amplas".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* untuk menganalisis pengaruh penggunaan strategi *Think-Aloud* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest–Posttest*

Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penggunaan strategi *Think-Aloud*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah seluruh perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Penelitian dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2025/2026 di kelas V SD Negeri 106813 Amplas, yang beralamat di Dusun I Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 46 peserta didik, terdiri atas 23 peserta didik kelas Va dan 23 peserta didik kelas Vb. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, dengan kelas Vb sebagai kelas eksperimen dan kelas Va sebagai kelas kontrol. Materi pembelajaran yang digunakan adalah Bab VII "Sayangi Bumi", sedangkan aspek

yang diukur dalam penelitian ini adalah ranah kognitif pada keterampilan membaca pemahaman.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman, yaitu memahami makna kata berdasarkan konteks bacaan, menentukan ide pokok, menemukan informasi tersurat, menentukan hubungan antargagasan, menarik kesimpulan, mengevaluasi isi bacaan, dan menentukan solusi berdasarkan isi bacaan. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Think-Aloud* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 060935 Amplas.

Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada kedua kelas. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diterapkan strategi *Think-aloud*. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

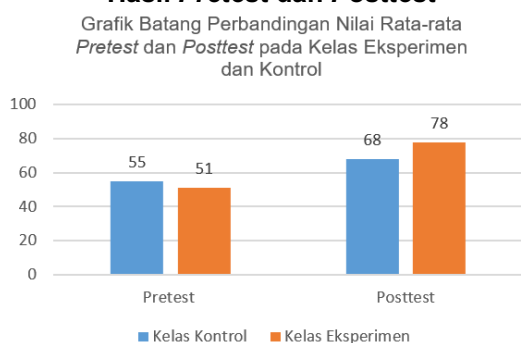
Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	23	23
Nilai rata-rata <i>pretest</i>	51	55
Nilai tertinggi <i>pretest</i>	77	77
Nilai terendah <i>pretest</i>	32	32
Nilai rata-rata <i>posttest</i>	78	68
Nilai tertinggi <i>posttest</i>	91	82
Nilai terendah <i>posttest</i>	64	50

Sumber: Data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas masih relatif

rendah. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 51 yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Setelah pembelajaran menggunakan strategi *Think-Aloud*, nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen meningkat menjadi 78. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi *Think-Aloud* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Gambar 1 Diagram Batang Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif tidak berbeda jauh. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 55, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 51. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada kedua kelas masih

berada pada kategori yang relatif sama. Setelah proses pembelajaran, terjadi peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelas. Kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 55 menjadi 68, sedangkan kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi *Think-Aloud* mengalami peningkatan dari 51 menjadi 78. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan strategi *Think-Aloud* memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebagai salah satu prasyarat analisis statistik parametrik. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 orang.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Shapiro-Wilk				
Kelas	Statistic	df	Sig.	
Hasil Pretest A (Kontrol)	.965	23	.566	
Posttest A (Kontrol)	.958	23	.424	
Pretest B (Eksperimen)	.963	23	.526	
Posttest B (Eksperimen)	.955	23	.370	

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27(2026)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pretest kelas kontrol sebesar 0,566, *posttest* kelas kontrol sebesar 0,424, *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,526, dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,370. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian, seluruh data berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi untuk dilakukan pengujian parametrik.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
Levene Statistic				
Hasil	Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.211	1	44	.648
Based on Median	.289	1	44	.594
Based on Median and with adjusted df	.289	1	43.372	.594
Based on trimmed mean	.226	1	44	.637

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27(2026)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Levene Statistic sebesar 0,211 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,648. Karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,648 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Independent Samples t-test*.

Tabel 5 Hasil Uji *Independent Samples t-test*

Hasil	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
	4.260	44	.000	10.130

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 27(2026)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *Mean Difference* sebesar 10.130 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 10.130 poin dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Think-Aloud* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 106813 Amplas.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan peserta didik mengalami peningkatan. Diketahui bahwa kemampuan awal membaca pemahaman peserta didik yang diukur melalui *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masih berada pada kategori belum optimal. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 51, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 55. Namun setelah pembelajaran terjadi peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Think-Aloud*. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 51 pada *pretest* menjadi 78 pada *posttest*,

sehingga mengalami peningkatan dimana sebanyak 20 peserta didik atau 86,96% telah mencapai ketuntasan belajar. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat dari 55 pada *pretest* menjadi 68 pada *posttest*.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mengalami perkembangan pada setiap indikator keterampilan membaca pemahaman. Peserta didik menjadi lebih mampu memahami makna kata berdasarkan konteks bacaan, menentukan ide pokok, menemukan informasi yang terdapat secara langsung dalam bacaan, menghubungkan antargagasan, menarik kesimpulan berdasarkan isi bacaan, mengevaluasi informasi yang disampaikan penulis, serta menentukan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam teks. Peningkatan pada setiap indikator tersebut menunjukkan bahwa strategi *Think-Aloud* membantu peserta didik untuk mengungkapkan proses berpikir selama membaca sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi lebih baik.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa strategi *Think-Aloud* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil penelitian Anggraini Kuswardi (2023), Putri Meliasari (2013), dan Parida (2016) sama-sama membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi *Think-Aloud* terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa strategi *Think-Aloud* merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Think-Aloud* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 106813 Amplas. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan keterampilan membaca peserta didik pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 51 pada

pretest menjadi 78 pada *posttest*. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat dari 55 menjadi 68. Dengan demikian peningkatan ini menunjukkan adanya perbedaan efektivitas yang nyata antara strategi *Think-Aloud* dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,260 dengan $df = 44$ dan nilai signifikansi Sig. 2-tailed sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 2-tailed $0,000 < 0,05$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *Think-Aloud* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Secara keseluruhan, temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diadakannya penerapan strategi *Think-Aloud* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 106813 Amplas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almadiliana, Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- BJ, N. A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Digital Storytelling. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 1347-1352.
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F. Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Kuswardani, A. (2022). *The Effect Of Think Aloud Strategy In Improving Students' reading Comprehension On Narrative Text At Smpn 31 Seluma* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Seri Manual Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA: Strategi Think Aloud*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Meliasari, P. (2013). *Keefektifan Strategi Think-Aloud Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sleman*. (Skripsi/Tesis S1, Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraini, Roisah. (2023). Peningkatan Pemahaman Membaca Dengan Metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) Pada Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 1929–1940.
- Parida. (2016). *The Effect of Think Aloud Strategy Toward Students' reading Skill At The Eighth Grade of MTsN-2 Palangka Raya*. (Skripsi S1, IAIN Palangka Raya). Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.